

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Objek penelitian merupakan sumber diperolehnya data dari penelitian yang dilakukan. Adapun objek penelitian ini pada PT Tirta Ratna Cabang Merdeka atau lebih dikenal dengan nama perusahaan Soes Merdeka Roti & Kue yang berpusat di Jalan Merdeka Bandung.

Dengan variabel devenden atau variabel bebas (X) yang diteliti adalah biaya bahan baku (X_1) dan persaingan usaha (X_2) sedangkan variabel indeviden atau variabel terikat (Y) yaitu laba perusahaan Soes Merdeka Roti dan Kue.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan teori di atas, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Winarno Surakhmad (1990:140) menjelaskan bahwa metode deskriptif analitik adalah metode untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisis data yang di dapat.

Berdasarkan metode yang digunakan tersebut maka penelitian ini penulis akan menggambarkan keadaan biaya bahan baku dan persaingan pada perusahaan Soes Merdeka Roti dan Kue.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel. Dalam operasionalisasi variabel tersebut berisi tentang konsep teoritis, konsep empiris, konsep analitis dan skala pengukuran.

Konsep teoritis variabel merupakan variabel yang akan diambil dalam penelitian yang sifatnya masih umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional yang merupakan penjabaran dari konsep teoritis. Konsep analitis merupakan penjabaran yang lebih khusus dan terperinci dari variabel empiris dan skala ukur merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur data-data yang diperoleh.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala Ukur
Variabel Terikat (Devenden)				
Laba (Y)	Hasil penjualan total dikurangi biaya produksi total perusahaan	Besarnya laba yang diperoleh dalam 10 tahun terakhir dalam rupiah atau persen	Laba total per tahun selama 10 tahun a. Dalam Rp b. Dalam %	Interval
Variabel Bebas (Indevenden)				

Biaya Bahan (X1)	Bahan baku merupakan bahan utama atau bahan dasar yang digunakan dalam proses produksi	Besarnya biaya bahan baku dalam 10 tahun terakhir	Biaya bahan baku dalam 10 tahun terakhir dalam Rp	Interval
Persaingan Usaha (X2)	Persaingan antar perusahaan dilihat dari badan hukum usaha yang sama	Banyaknya jumlah pesaing selama 10 tahun terakhir	Data diperoleh dari BPS Bandung	Interval

3.4 Teknik Pengumpulan Data & Pengolahan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

3. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2007:1999)

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang dilakukan penulis, antara lain :

1. Menyeleksi data, untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan dari data yang terkumpul.
2. Mentabulasi data, proses mengolah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk ditelaah dan diuji secara sistematis.
3. Menganalisis data, untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat
4. Melakukan pengujian hipotesis

5. Menarik kesimpulan dan saran

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk memperjelas hasil dari pra penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukan adanya analisis data agar data yang ada bisa lebih valid. Sugiyono (2003:169) berpendapat bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh variabel penelitian biaya bahan baku (X_1) dan persaingan usaha (X_2) terhadap laba perusahaan (Y). Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y , antara lain sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Dominick, 2001 : 164)

Keterangan :

Y = Laba

X_1 = Biaya Bahan

X_2 = Persaingan Usaha

β_0 = Konstanta

e = Error Variabel

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien masing-masing variabel

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam membedakan korelasi dua variabel X dan Y, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, digunakan simbol R, hal ini berdasarkan regresi linier berganda, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiyono 2007:274)

Uji Hipotesis Secara Parsial

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2005:377)

Keterangan :

t : Uji Signifikan Korelasi

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji t, dengan syarat sebagai berikut :

$t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho diterima dan Ha ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho ditolak dan Ha diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5 % atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien
Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007: 231)